

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM TERKAIT RENCANA PERUBAHAN STATUS PT JASA ANGKASA SEMESTA TBK DARI PERUSAHAAN TERBUKA MENJADI PERUSAHAAN TERTUTUP

I. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN PRIVATISASI

Sehubungan dengan rencana privatisasi ("**Go Private**"), PT Jasa Angkasa Semesta Tbk ("**Perseroan**") menerangkan terlebih dahulu bahwa:

Pada tanggal 28 Juni 2002, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("**Bapepam**") dengan referensi surat No. S-1420/PM/2002 dalam rangka pendaftaran sebagai Perusahaan Publik. Saham-saham Perseroan dicatitkan pada Bursa Efek Surabaya ("**BES**") pada tanggal 15 Juli 2002. BES bergabung ke dalam Bursa Efek Jakarta ("**BEJ**") pada November 2007 dan selanjutnya BEJ berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia ("**BEI**").

Pada tanggal 30 November 2007, berdasarkan surat pengumuman dari BES No. 67/BEJ-CAT/P/II/2007 bahwa perdagangan saham Perseroan ditangguhkan, selanjutnya berdasarkan surat pemberitahuan dari BES No. 440/LIST/PENG/BES/IX-2007, pada tanggal 30 November 2007 Perseroan diberikan batas waktu 2 tahun untuk memenuhi peraturan BEI agar terlepas dari penangguhan. Dalam masa tersebut Perseroan hanya dapat memperdagangkan saham di Pasar Negosiasi dan disuspensi untuk memperdagangkan saham di Pasar Regular dan Pasar Tunai.

Selanjutnya, Perseroan tidak memenuhi peraturan BEI No. III.3.1, maka pada tanggal 26 November 2009, berdasarkan surat pemberitahuan dari BEI No. S-06194/BEI.PPJ/11-2009 BEI telah menghapuskan pencatatan saham Perseroan dan berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2009. Perseroan dapat melakukan pencatatan kembali sahamnya di BEI paling cepat 6 (enam) bulan sejak dilakukan penghapusan pencatatan saham Perseroan, apabila Perseroan dapat memenuhi peraturan BEI tersebut. Hingga saat ini Perseroan belum melakukan pencatatan kembali saham di BEI.

Berdasarkan hal tersebut di atas, Perseroan memutuskan untuk melakukan aksi korporasi melakukan perubahan status dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup dengan merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 3/POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal ("**POJK 3/2021**"). Untuk melakukan perubahan status dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup berdasarkan Pasal 64 POJK 3/2021, Perseroan wajib (i) memperoleh persetujuan Pemegang Saham Independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**"); dan (ii) melakukan pembelian kembali atas saham yang dimiliki oleh pemegang saham publik sehingga pemegang saham menjadi kurang dari 50 (lima puluh) Pihak.

Untuk memenuhi kewajiban memperoleh persetujuan pemegang saham independen dalam melakukan *Go Private*, melalui Keterbukaan Informasi ini Perseroan akan memberikan informasi mengenai rencana penyelenggaraan RUPS.

Selanjutnya, untuk memenuhi kewajiban pembelian kembali atas saham yang dimiliki oleh pemegang saham publik sehingga pemegang saham menjadi kurang dari 50 (lima puluh) Pihak, Perseroan telah menunjuk penilai untuk menilai harga saham yang sudah tidak lagi tercatat dan tidak diperdagangkan di BEI sebagaimana diatur dalam Pasal 76 POJK 3/2021.

II. INFORMASI MENGENAI PERSEROAN

A. Riwayat Perseroan

Perseroan didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Juni 1984 berdasarkan Akta yang dibuat dihadapan Notaris Soeleman Ardjasmita. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2- 7650.HT.01.01.TH.86, tanggal 31 Oktober 1986, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 99, Tambahan No. 1562, tanggal 12 Desember 1986. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Sejak pendirian sampai dengan saat ini, Perseroan tidak pernah mengalami perubahan nama.

Merujuk pada penjelasan sebelumnya, dimana Perseroan menjadi perusahaan publik pada tanggal 15 Juli 2002 dengan mencatatkan sahamnya di BES dan telah melakukan divestasi kepemilikan pada anak Perseroannya yaitu PT Jasapura Angkasa Boga (JAB), PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD), PT Cardig Express Nusantara (CEN), PT UPS Cardig International (UCI), PT goTrans Interna Express (goTrans) dan PT JAS Aero-Engineering Services (JAE) kepada PT Cardig International (CI). Didasari akan kebutuhan untuk membangun bisnis dengan standar internasional, Perseroan mengadakan kerja sama dengan Singapore Airport Terminal Services Limited (SATS) sebagai mitra strategis pada bulan Februari 2004. Melalui kerja sama tersebut, SATS kemudian memiliki 49,79% saham Perseroan dari CI.

Selanjutnya, komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan per 31 Maret 2022 terdiri dari kepemilikan penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing dengan perincian sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham (Shareholders)	Lembar saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Nominal Per Lembar Saham (@Rp.)	Modal Disetor dan Ditempatkan (Rp.)	Kepemilikan Saham (%)
1.	PT Cardig Aero Service Tbk	258,433,590	100	25,843,359,000	50.10%
2.	SATS Ltd.	256,848,297	100	25,684,829,700	49.79%

3.	Masyarakat (dibawah 5%)	553,622	100	55,362,200	0.11%
	Jumlah Modal Saham Disetor dan Ditempatkan	515,835,509		51,583,550,900	100.00%

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Jasa Angkasa Semesta Tbk Nomor 7 pada tanggal 25 Agustus 2022 (“**Akta No. 7**”) susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Direksi

- Presiden Direktur : Adji Gunawan
- Wakil Presiden Direktur : Kevin Chin Thien Tsin
- Direktur : Marianne Ludwina Hasjim

b. Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen : Herman Prayitno
- Wakil Presiden Komisaris : Chi Cheng Bock
- Komisaris : Nurhadijono
- Komisaris : Nazri Bin Othman
- Komisaris Independen : Dono Boestami

B. Kegiatan Usaha dan Fasilitas yang Dimiliki

Berdasarkan Pasal 3 Akta No. 7, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:

- a. Aktivitas Kebandarudaraan;
- b. Jasa Penunjang Angkutan Udara;
- c. Pergudangan dan Penyimpanan;
- d. Aktivitas Cold Storage;
- e. Restoran;
- f. Penyediaan Jasa Boga Periode Tertentu;
- g. Bar;
- h. Aktivitas Konsultasi Transportasi;
- i. Pendidikan Lainnya Swasta;

- j. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya;
- k. Angkutan Multimoda; dan
- l. Aktivitas Kebersihan Bangunan Dan Industri Lainnya.

Selanjutnya Perseroan memperluas jaringan operasinya ke beberapa bandar udara di Indonesia seperti Bali, Surabaya, Manado, Makassar dan Medan. Sebagai bagian dari jasa layanan angkutan udara yang ditawarkan, Perseroan memperluas cakupan pelayanan *cargo handling* dan jasa pergudangan pada tahun 2000. Perluasan kegiatan usaha dilakukan setelah PT Cardig Aero Service Tbk yang menyerahkan bisnis tersebut kepada Perseroan. Perluasan bisnis tersebut mendukung Perseroan dalam melayani lebih dari 25 maskapai di seluruh Indonesia dan menjadikan Perseroan sebagai Perusahaan *ground handling* swasta pertama di Indonesia yang menawarkan layanan dalam 'satu atap' bagi para pelanggannya.

Saat ini, Perseroan melayani 47 maskapai penerbangan dengan jaringan sebanyak 9 bandar udara di Indonesia. Perseroan bergerak dalam bidang usaha Penunjang Jasa Angkutan Udara yang diimplementasikan dalam beberapa lini usaha yang saling mendukung, yaitu pelayanan penerbangan di darat, pelayanan kargo, pelayanan *lounge* bandar udara, jasa pengurusan penumpang, dan jasa pendidikan dan pelatihan karyawan bandar udara. Terhadap hal tersebut Perseroan memiliki produk dan jasa sebagai berikut:

- a. Ground Handling Services;
- b. Cargo Handling Services;
- c. Commercial Training;
- d. Airport Special Assistances; dan
- e. Priority Check in Lounge Service.

C. Ikhtisar Data Keuangan
Laporan Posisi Keuangan Interim

	Catatan/ Notes	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4	480.757	415.443	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	5			<i>Accounts receivable</i>
Pihak berelasi	24	291	13	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		76.295	79.161	<i>Third parties</i>
				<i>Other receivables - related</i>
Piutang lain-lain - pihak berelasi	24	111.413	96.325	<i>parties</i>
Persediaan	6	9.677	9.100	<i>Inventories</i>
Uang muka pemasok	9	3.471	2.667	<i>Advances to suppliers</i>
Biaya dibayar di muka	7	13.119	8.339	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	11	6.005	5.935	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar		701.028	616.983	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap	10	292.574	298.990	<i>Fixed assets</i>
Tagihan pajak	8d	39.449	39.449	<i>Claims for tax refund</i>
Aset hak-guna	15a	45.493	48.131	<i>Right-of-use assets</i>
Aset pajak tangguhan	8b	11.581	9.272	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	11	6.469	6.362	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		395.566	402.204	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.096.594	1.019.187	TOTAL ASSETS

	Catatan/ Notes	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	12			Accounts payable
Pihak ketiga		10.091	17.035	Third parties
Pihak berelasi	24	2.930	5.367	Related parties
Utang pajak	8c	86.644	68.516	Taxes payable
Liabilitas kontrak	19	16.853	18.411	Contract liabilities
Beban akrual	13	272.187	258.191	Accrued expenses
Utang lain-lain		12.969	12.122	Other payables
Bagian jangka pendek atas:				Current portion of:
Utang bank	14	-	5.100	Bank loan
Liabilitas sewa	15b	31.572	32.816	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	16	31.102	31.102	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		464.348	448.660	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas sewa	15b	4.900	6.360	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	16	88.878	88.037	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		93.778	94.397	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		558.126	543.057	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100
Rp100 (angka penuh) per saham				(full amount) par value per share
Modal dasar –				Authorized capital –
800.000.000 saham				800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid share
penuh - 515.835.509 saham	17	51.584	51.584	capital - 515,835,509 shares
Tambahan modal disetor	18	33.420	33.420	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum		10.317	10.317	Appropriated for general eserve
Belum ditentukan penggunaannya		443.147	380.809	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		538.468	476.130	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.096.594	1.019.187	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	19,24	307.903	274.395	Revenue from contract with customers
Beban usaha	20,24	(233.135)	(216.222)	Operating expenses
Laba usaha		74.768	58.173	Operating profit
(Rugi)/ laba selisih kurs		265	1.171	(Loss)/ gain on foreign exchange
Penghasilan keuangan	21,24	4.484	1.576	Finance income
Pajak final atas penghasilan keuangan		(747)	(262)	Final tax on finance income
Beban keuangan	22	(1.206)	(1.916)	Finance costs
Pendapatan operasi lain		525	357	Other operating income
Laba sebelum pajak penghasilan		78.089	59.099	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	8a	(17.095)	(13.059)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		60.994	46.040	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be not reclassified to profit or loss:
Keuntungan/ (kerugian) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	16	1.723	-	Remeasurement gain/ (loss) of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	8b	(379)	-	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		1.344	-	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		62.338	46.040	Total comprehensive income for the year
Laba per saham dasar	23	120,85	89,25	Basic earning per share

III. PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Merujuk kepada Pasal 64 POJK 3/2021, Perseroan akan melakukan pembelian kembali saham publik, sehingga pemegang saham menjadi kurang dari 50 (lima puluh) pihak atau jumlah lain yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), dengan keterangan sebagai berikut:

A. Metode yang Akan Digunakan Untuk Membeli Kembali Saham

Pembelian kembali saham akan dilaksanakan melalui BEI sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan akan menunjuk PT Harita Kencana Sekuritas sebagai Perusahaan Perantara Perdagangan Efek untuk melaksanakan pembelian kembali saham.

B. Perkiraan Jadwal, Perkiraan Biaya Pembelian Kembali Saham dan Perkiraan Jumlah Nilai Nominal Seluruh Saham yang Akan Dibeli Kembali

1. Perkiraan Jadwal Pembelian Kembali Saham

Pembelian Kembali Saham akan dilaksanakan setelah Perseroan melakukan pengumuman Keterbukaan Informasi ini sebagaimana diatur dalam Pasal 73 ayat (2) POJK 3/2021.

2. Biaya Pembelian Kembali Saham dan Perkiraan Jumlah Nominal Saham Yang Akan Dibeli

Pembiayaan rencana pembelian kembali saham akan berasal dari Laba hasil operasi Perusahaan. Perseroan akan menyisihkan dana untuk rencana pembelian kembali saham yang berasal dari dana lebih yang tidak akan mengganggu operasional Perseroan. Perseroan akan melakukan pembelian kembali saham di harga **Rp3.275,- (Tiga Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah)** per lembar saham.

Jumlah saham yang akan dibeli kembali adalah sebanyak maksimal 553,622 lembar saham atau 0,11% dari jumlah saham atas modal yang ditempatkan dan disetor Perseroan.

3. Ringkasan penilai atas penilaian saham Perseroan dan Harga Pembelian Saham

Ringkasan Laporan Penilaian atas Nilai Saham PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk. No. 00153/2.0134-00/BS/05/0345/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022

Objek Penilaian Saham yang dinilai adalah Nilai Pasar dari 100,00% Saham (sebanyak 515.835.509 lembar saham ditempatkan) pada PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk. per tanggal penilaian 31 Maret 2022. Dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham (Shareholders)	Lembar Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Nominal Per Lembar Saham (@ Rp.)	Modal Disetor dan Ditempatkan (Rp.)	Kepemilikan Saham (%)
1	PT Cardig Aero Service Tbk	258,433,590	100	25,843,359,000	50.10%
2	SATS Ltd.	256,848,297	100	25,684,829,700	49.79%
3	Masyarakat (dibawah 5%)	553,622	100	55,362,200	0.11%
Jumlah Modal Saham Disetor dan Ditempatkan		515,835,509		51,583,550,900	100.00%

Tujuan Penilaian

Maksud dan Tujuan dari penilaian adalah mengungkapkan 100% Saham PT JASA ANGKASA SEMESTA, TBK. dengan Tanggal Penilaian Per 31 Maret 2022 yang akan digunakan untuk kepentingan Go-Private, dimana penilaian dilakukan dengan berpedoman Pada Standar Penilaian Indonesia Edisi VII Tahun 2018); dan atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor: 35 /POJK.04/2020 tertanggal 2 Juli 2020 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia NOMOR 17 /SEOJK.04/2020 tertanggal 9 Agustus 2020.

Asumsi dan Kondisi Syarat Pembatas

Asumsi Penilaian ini bergantung pada hal-hal sebagai berikut:

- Kami berasumsi bahwa obyek yang kami nilai tidak mempunyai masalah hukum dan bahwa hak kepemilikannya adalah sah dan dapat dipasarkan.
- Kami berasumsi bahwasanya obyek penilaian yang ditunjukkan kepada kami adalah benar merupakan subjek dalam penilaian dan kami tidak melakukan pengecekan lebih lanjut terhadap kebenarannya.
- Kami berasumsi bahwa data-data dan sumber informasi yang diberikan atau yang dikirimkan oleh pemberi tugas pada kami adalah benar, baik dengan atau pun tanpa adanya Surat Representatif.

Kondisi Dan Syarat Pembatas

Penilaian saham ini berdasarkan dengan asumsi-asumsi dan syarat-syarat pembatasan sebagai berikut :

1. Laporan Penilaian Bisnis yang kami hasilkan bersifat non-disclaimer opinion;
2. Penilai Bisnis telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses Penilaian;
3. Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya;

4. Kami menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (fiduciary duty);
5. Kami bertanggung jawab atas pelaksanaan Penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan;
6. Laporan Penilaian Bisnis yang kami hasilkan terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan;
7. Penilai Bisnis bertanggung jawab atas Laporan Penilaian Bisnis dan kesimpulan Nilai; dan
8. Penilai Bisnis telah memperoleh informasi atas status hukum objek Penilaian dari pemberi tugas..

Tanggal Inspeksi Kami

Kami telah melakukan inspeksi PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk. Berdasarkan Surat Izin Inspeksi Lapangan Nomor: 034/02/00/B.0345/SIL-SHM/VIII/2022, tanggal 30 Agustus 2022.

Tanggal Penilaian

Tanggal Penilaian dinyatakan per tanggal 31 Maret 2022.

Pendekatan Penilaian Tahapan dalam melakukan penilaian adalah sebagai berikut:

Pendekatan Penilaian

PT. Jasa Angkasa Semesta, Tbk pada tanggal penilaian merupakan perusahaan yang sedang beroperasi atau berjalan ("going concern"), namun demikian perseroan memiliki rencana penjualan atau business plan yang dimiliki perseroan, sehingga metode yang digunakan untuk menilai perusahaan tersebut adalah:

a. Pendekatan Pendapatan (Income Based Approach)

Dalam metode ini diperlukan informasi dan data yang dibutuhkan adalah business plan yang dimiliki Objek Penilaian, serta analisis kinerja historis perusahaan atas neraca dan laporan laba-(rugi) Perseroan. Metode ini akan digunakan sebagai Metode Utama.

b. Pendekatan Pasar (Market Based Approach)

Objek penilaian memiliki data perusahaan yang mirip dengan Industri data pembanding, metode ini hanya digunakan sebagai Metode Pendamping dari Metode Utama karena sifat- sifat data pembanding yang berbeda dengan objek penilaian, dimana data pembanding sudah beroperasi dan secara konsisten

telah menghasilkan laba sementara Objek Penilaian merupakan perusahaan tertutup dan laba-(rugi) operasi yang dicapai masih fluktuatif.

Tahapan Dalam Melakukan Penilaian :

a. Pendekatan Pendapatan :

- Mengolah dan menyesuaikan proyeksi yang diberikan oleh pemberi tugas, baik asumsi, pendapatan, dan biaya untuk periode proyeksi
- Pemilihan Arus kas bersih untuk metode penilaian, metode yang digunakan adalah metode Free Cash Flow To Firm
- Memisahkan arus kas operasional dan non operasional dalam laporan keuangan perusahaan per tanggal penilaian
- Menentukan Discount rate yang tepat untuk arus kas bersih yang digunakan.
- Mempresent valuekan arus kas bersih pada periode proyeksi dan menambahkan nilai terminal pada periode kekal.
- Mengurangkan nilai Perusahaan yang didapatkan dengan kewajiban hutang berbunga per tanggal penilaian.
- Menambahkan dengan aktiva non operasional per tanggal penilaian, dan mengurangkan kewajiban non operasional per tanggal penilaian.
- Karena tujuan untuk Go Private atas nilai yang dihasilkan tidak diaplikasikan Diskon pengendalian dan diskon marketabilitas.

b. Pendekatan Pasar :

- Mengumpulkan data pembanding yang sesuai dengan Objek Penilaian per tanggal Penilaian
- Melakukan analisa laporan keuangan terhadap Objek penilaian dan data pembanding.
- Melakukan pemilihan atas data pembanding yang telah diperoleh.
- Menentukan faktor pengali yang tepat terkait objek penilaian.
- Memperoleh nilai ekuitas perusahaan.
- Berdasarkan tujuan penilaian untuk Go Private maka atas hasil penilaian saham dengan pendekatan data pasar harus diaplikasikan premi pengendalian.

Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil perhitungan dari metode pendekatan tersebut diatas, maka kami memberikan bobot pada Metode Pendekatan Pendapatan (*Income Based Approach*) sebesar 70%, dan untuk Metode Pendekatan Pasar (*Market Based Approach*) sebesar 30%. Penentuan pembobotan nilai berdasarkan karakteristik metode penilaian, hasil penilaian dan data yang diperoleh dalam menghasilkan kesimpulan nilai beberapa pertimbangan tersebut, adalah sebagai berikut:

1. Pembobotan Metode Pendekatan Pendapatan (*Income Based Approach*) sebesar 70%, yang dikarenakan Perseroan merupakan Perusahaan yang sedang beroperasi atau berjalan ("*going concern*"), yang ditunjukkan dengan adanya rencana penjualan atau *business plan*, dan tetap berupaya dimasa yang akan datang untuk menghasilkan laba operasi, serta tetap konsisten dimana perusahaan akan berjalan terus walaupun terjadi pergantian pada pemilik atau manajemen perusahaan, sehingga metode Pendekatan diaplikasikan sebagai metode utama.
2. Pembobotan Metode Pendekatan Pasar (*Market Based Approach*) sebesar 30%, yang dikarenakan metode ini hanya digunakan sebagai *sanity check* atas penggunaan dari metode utama.
3. Untuk Metode Pendekatan Pasar, Kami menerapkan *Premium Control*/Premi Pengendalian (CP) sebesar 30%, dan *Discount For Lack of Marketability* (DLOM) sebesar 0%.

Berikut ini adalah rekonsiliasi hasil penilaian per tanggal 31 Maret 2022 untuk mendapatkan Nilai Pasar 100,00% Saham Perseroan.

Rekonsiliasi Nilai Pasar Saham Perseroan (Dalam Juta Rupiah)

METODE PENILAIAN	Nilai Pasar Saham	Persentase Pembobotan	Hasil Nilai Tertimbang
◆ Metode <i>Discounted Cash Flow (Income Based Approach - DCF)</i>	1.707.000	70,00%	1.194.900
◆ Metode Pembanding Perusahaan Terbuka (<i>Market Based Approach - GPTC</i>)	1.620.000	30,00%	486.000
Indikasi Nilai Pasar 100% Saham Perseroan (Dalam Rupiah)			1.680.900
Indikasi Nilai Pasar 100% Saham Perseroan (Dibulatkan)			1.680.900

Nilai Pasar Per Lembar Saham - Kepemilikan 100% Saham Perseroan

URAIAN	Kepemilikan (%)	Jumlah (Dalam Rupiah)
Nilai Pasar 100% Saham Perseroan	100,00%	1.680.900.000,00

◆ Jumlah Lembar Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	515.835.509
Nilai Pasar Per Lembar Saham (Dalam Rupiah)	3.259

Berdasarkan hasil penilaian yang kami lakukan, kami berpendapat bahwa Nilai Pasar dari Nilai Penyertaan Kepemilikan sebesar 100,00% Saham Perseroan (sebanyak 515.835.509 lembar saham ditempatkan) pada Perseroan PT. Jasa Angkasa Semesta, Tbk per tanggal penilaian 31 Maret 2022, adalah sebagai berikut ini:

_____ **Rp1.680.900.000.000,-** _____
(Satu Triliun Enam Ratus Delapan Puluh Miliar Sembilan Ratus Juta Rupiah)

dengan Nilai Pasar per lembar saham sebesar

_____ **Rp3.259,-** _____
(Tiga Ribu Dua Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah)

IV. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Bahwa dengan adanya rencana *Go Private* Perseroan dan Pembelian Kembali Saham, maka akan diselenggarakan RUPS Luar Biasa dan RUPS Independen yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 14 November 2022
Waktu : Pkl. 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Ruang Meeting Titan, Lantai 2 , Wisma Soewarna, Soewarna Business Park, Bandara Internasional Soekarno Hatta , Kota Tangerang Banten 15126

Sehubungan adanya pembatasan sosial sebagai akibat dari Pandemi Covid-19, Perseroan sangat menghimbau kepada seluruh Pemegang Saham untuk menghadiri RUPS Luar Biasa dan RUPS Independen dengan memberikan surat kuasa kepada penerima kuasa yang ditunjuk oleh Biro Administrasi Efek Perseroan. Khusus untuk pemegang saham independen, untuk memberikan dan menandatangani formulir surat kuasa dan surat pernyataan pemegang saham independen yang formulirnya dapat diunduh melalui di link sebagai berikut: <https://bit.ly/ESOPJAS> .

Scan surat kuasa dan surat pernyataan pemegang saham independen yang telah ditandatangani dapat dikirimkan melalui email wisnu.mahadi@datindo.com dan asli surat kuasa dan surat pernyataan pemegang saham independen dikirimkan langsung kepada Biro Administrasi Efek Perseroan selambat-lambatnya 2 (hari) kerja sebelum tanggal RUPS Luar Biasa dan RUPS Independen yaitu tanggal 14 November 2022, kepada kantor Biro

Administrasi Efek Perseroan PT Datindo Entrycom, yang berkedudukan di Jakarta dan beralamat di Jalan Hayam Wuruk No.28, RT.14/RW.1, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta City, Jakarta 10120 atas nama Wisnu Mahadi

Pengumuman mengenai RUPS Luar Biasa dan RUPS Independen serta Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham diterbitkan pada tanggal 11 Oktober 2022 pada situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan, dan 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia (Investor Daily).

Pemanggilan untuk menghadiri RUPS Luar Biasa dan RUPS Independen akan diumumkan pada situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan dan 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia (Investor Daily) pada tanggal 24 Oktober 2022.

Para Pemegang Saham yang berhak menghadiri RUPS Luar Biasa dan RUPS Independen adalah Para Pemegang Saham yang namanya tercatat di Daftar Pemegang Saham Perseroan pada Tanggal Pencatatan (21 Oktober 2022).

Adapun Agenda RUPS Luar Biasa dan RUPS Independen sebagai berikut:

A. RUPS Luar Biasa:

1. Agenda 1

Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan perubahan status Perseroan dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup, sehingga membutuhkan persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang meliputi (i) perubahan status Perseroan dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup; dan (ii) perubahan nama Perseroan; dan

2. Agenda 2

Pemberian wewenang kepada Direksi untuk mengambil segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan perubahan status dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup dan pelaksanaan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Penjelasan agenda:

1. Agenda 1, merupakan mata acara yang dilaksanakan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dalam hal ini terkait dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang meliputi perubahan status dan perubahan nama Perseroan yang membutuhkan persetujuan dari RUPS.

2. Agenda 2, merupakan mata acara yang memerlukan persetujuan pemegang saham terkait dengan pemberian kewenangan kepada Direksi untuk mengambil segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan Aksi Korporasi dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Agenda 1 dan 2 dihadiri oleh pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Jumat, tanggal 21 Oktober 2022 pukul 15.00 WIB.

B. RUPS Independen:

1. Persetujuan Pemegang Saham Independen atas Perubahan Status Perseroan dari Perusahaan Terbuka menjadi Perusahaan Tertutup.

Penjelasan agenda:

1. Agenda tersebut merupakan mata acara yang hanya memerlukan persetujuan dari pemegang saham independen berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 3/POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal, dalam hal ini membutuhkan persetujuan dari pemegang saham independen terkait dengan perubahan status dari terbuka menjadi tertutup.
2. RUPS Independen hanya dihadiri oleh seluruh pemegang saham independen yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Jumat, tanggal 21 Oktober 2022 pukul 15.00 WIB.

V. TANGGAL PENTING RUPS

RUPS I		
NO	TANGGAL	KETERANGAN
1.	29 September 2022	Surat Permintaan
2.	04 Oktober 2022	Surat Pemberitahuan Kepada OJK
3.	11 Oktober 2022	Pengumuman RUPS dan Keterbukaan Informasi
4.	12 Oktober 2022	Pemberitahuan Pengumuman Kepada OJK
5.	21 Oktober 2022	Recording Date RUPS I
6.	24 Oktober 2022	Pemanggilan
7.	14 November 2022	Pelaksanaan RUPS I

Catatan:

-) *Pembelian Kembali Saham dilaksanakan dalam rangka pemenuhan Rencana Go-Private sehingga jumlah pemegang saham menjadi kurang dari 50 (lima puluh) Pihak atau jumlah lain yang ditetapkan oleh OJK sesuai dengan POJK 3/2021. Dalam hal ini, periode tersebut dapat diperpanjang oleh manajemen Perseroan dengan turut memperhatikan peraturan-peraturan yang berlaku yaitu berdasarkan POJK 3/2021.*

Untuk menghindari keragu-raguan, pelaksanaan Pembelian Kembali Saham akan diselesaikan paling lambat 18 (delapan belas) bulan setelah pengumuman Keterbukaan Informasi sesuai dengan ketentuan POJK 3/2021.

VI. INFORMASI LAIN

Pemegang Saham yang memerlukan informasi lebih lanjut mengenai Rencana *Go Private* serta Informasi Kepada Pemegang Saham ini, dapat menghubungi pihak berikut:

Alamat : PT Jasa Angkasa Semesta Tbk, Wisma Soewarna 1st Floor, Soewarna Business Park, Soekarno Hatta International Airport, Banten 15126, Indonesia.

No. Telepon : +62 21 55912988 atau +62 818-0825-6479

Email : legal.admin@ptjas.co.id

VII. PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Direksi dan Dewan Komisaris perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dan kelengkapan informasi yang diungkapkan dalam perubahan dan/atau tambahan informasi atas keterbukaan informasi kepada pemegang saham ini, dan menegaskan bahwa, sepanjang pengetahuan dan keyakinan mereka, tidak ada fakta penting dan terkait lainnya yang tidak diungkapkan atau dihilangkan sehingga menyebabkan informasi yang diberikan dalam perubahan dan/atau tambahan informasi atas keterbukaan informasi kepada pemegang saham ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

Jika anda ragu mengenai aspek apapun dari perubahan dan/atau tambahan informasi atas keterbukaan informasi kepada pemegang saham ini atau mengenai tindakan yang harus anda ambil, maka anda dapat berkonsultasi dengan wakil perantara pedagang efek anda atau wakil perusahaan efek terdaftar anda, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan atau penasehat profesional lainnya.

Jakarta, 11 Oktober 2022
PT JASA ANGKASA SEMESTA TBK
DIREKSI

DISCLOSURE OF INFORMATION TO SHAREHOLDERS REGARDING THE PLAN TO CHANGE THE STATUS OF PT JASA ANGKASA SEMESTA, TBK FROM A PUBLIC COMPANY TO A PRIVATE COMPANY

I. EXPLANATION, CONSIDERATIONS AND REASONS FOR PRIVATISATION

In connection with the plan to privatize ("**Go Private**"), PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk. ("**Company**") explains in advance that:

On 28 June 2002, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("**Bapepam**") No. S-1420/PM/2002 to register as a public company. On 15 July 2002, the Company's shares were listed on the Surabaya Stock Exchange ("**SSX**"). In November 2007, SSX merged with the Jakarta Stock Exchange ("**JSX**"). Subsequently, the JSX was renamed to the Indonesia Stock Exchange ("**IDX**").

On 30 November 2007, the SSX issued an announcement letter No. 67/BEJ-CAT/P/II/2007 to announce that the trading of the Company's shares was suspended. On the same day, the SSX issued a notification letter No. 440/LIST/PENG/BES/IX-2007 to notify that the Company was given a 2-year deadline to comply with the regulation of the IDX to be released from suspension. Due to the suspension, the Company can only trade shares in the Negotiated Market and is suspended from trading shares in the Regular Market and Cash Market.

Furthermore, the Company did not comply with the IDX regulation No. III.3.1. Consequently, on 26th November 2009, the IDX issued a notification letter No. S-06194/BEI.PPJ/11-2009 to delist the Company's shares that came into effect on 1st December 2009. If the Company can fulfil the regulation of the IDX, the Company may relist their shares on the IDX, but no sooner than 6 (six) months after the delisting of the Company's shares. To date, the Company has not relisted its shares on the IDX.

Due to the situation summarized above, the Company decided to take corporate action to change its status from a public company to a private company in accordance with the regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia ("**OJK**") No. 3/POJK.04/2021 ("**POJK 3/2021**") on the Implementation of Activities in the Capital Market. According to Article 64 POJK 3/2021, to change the Company's status from a public company to a private company, the Company must (i) obtain the approval of independent shareholders in a General Meeting of Shareholders ("**GMS**"); and (ii) buyback shares owned by public shareholders so that the shareholders become less than 50 (fifty) parties.

To fulfil the obligation to obtain the approval of independent shareholders in a GMS, the Company will provide information regarding the plan to hold a GMS through this information disclosure.

Furthermore, to fulfil the obligation to repurchase shares owned by public shareholders so that the number of shareholders becomes less than 50 (fifty) parties, the Company has appointed an appraiser to assess the price of the shares that are no longer listed and not traded on the IDX, as stipulated in Article 76 POJK 3/2021.

II. INFORMATION ABOUT THE COMPANY

A. Company History

The Company was established in the Republic of Indonesia on 8 June 1984, based on a deed made in the presence of Notary Soeleman Ardjasmita. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-7650.HT.01.01.TH.86, dated 31 October 1986, and announced in the State Gazette No. 99, Supplement No. 1562, dated 12 December 1986. The Company's Articles of Association has been amended several times. Since the Company's establishment until now, the Company has never changed its name.

Referring to the previous explanation, where the Company became a public company on 15 July 2002 by listing its shares on SSX and has divested ownership in its subsidiaries namely PT Jasapura Angkasa Boga (JAB), PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD), PT Cardig Express Nusantara (CEN), PT UPS Cardig International (UCI), PT goTrans Interna Express (goTrans) and PT JAS Aero-Engineering Services (JAE) to PT Cardig International (CI). Based on the need to build a business with international standards, the Company entered into a collaboration with Singapore Airport Terminal Services Limited (SATS) as a strategic partner in February 2004. Through this collaboration, SATS then owned 49.79% of the Company's shares from CI.

Furthermore, the composition of shareholding in the Company as of 31 March 2022 consists of domestic investment and foreign investment with details as follows:

No.	Shareholder name (Shareholders)	Issued Shares	Nominal Value Per Share (@Rp.)	Issued Capital (Rp.)	Shareholding (%)
1.	PT Cardig Aero Service Tbk	258,433,590	100	25,843,359,000	50.10%
2.	SATS Ltd.	256,848,297	100	25,684,829,700	49.79%
3.	Masyarakat (dibawah 5%)	553,622	100	55,362,200	0.11%
	Total Issued Share Capital	515,835,509		51,583,550,900	100.00%

Based on the Deed of Meeting Resolution of PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk No. 7 dated 25 August 2022 ("**Deed No. 7**"), the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

a. Board of Directors

- President Director : Adji Gunawan
- Vice-President Director : Kevin Chin Thien Tsin
- Director : Marianne Ludwina Hasjim

- b. Board of Commissioners
- President Commissioner and Independent Commissioner : Herman Prayitno
 - Vice-President Commissioner : Chi Cheng Bock
 - Commissioner : Nurhadijono
 - Commissioner : Nazri Bin Othman
 - Independent Commissioner : Dono Boestami

B. Business Activities and Facilities

Based on Article 3 of Deed No. 7, the purpose and objective of the Company is to engage in business:

- a. Airport Activities;
- b. Air Transport Support Services;
- c. Warehousing and Storage;
- d. Cold Storage Activity;
- e. Restaurant;
- f. Provision of Catering Services for Specific Periods;
- g. Bar;
- h. Transport Consultancy Activity;
- i. Private education;
- j. Other Management Consultancy Activities;
- k. Multimodal Transport; and
- l. Building Cleaning Activities and Other Industries.

Furthermore, the Company expanded its operating network to several airports in Indonesia such as Bali, Surabaya, Manado, Makassar, and Medan. As part of its air freight services offerings, the Company expanded its cargo handling and warehousing services in 2000. The expansion of business activities was carried out after PT Cardig Aero Service Tbk. handed over the business to the Company. The business expansion supports the Company in serving more than 25 airlines across Indonesia and makes the Company the first private *ground handling* Company in Indonesia to offer 'one-stop' services to its customers.

Currently, the Company serves 47 airlines with a network of 9 airports in Indonesia. The Company is engaged in the business of Air Transport Support Services which is implemented in several mutually supporting business lines, namely flight services on the ground, cargo services, airport lounge services, passenger management services, and airport employee education and training services. Accordingly, the Company offers the following products and services:

- a. Ground Handling Services;
- b. Cargo Handling Services;
- c. Commercial Training;
- d. Airport Special Assistancess; dan
- e. Priority Check in Lounge Service.

C. Overview of Financial Data

Interim Statement of Financial Position

	Catatan/ Notes	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4	480.757	415.443	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	5			Accounts receivable
Pihak berelasi	24	291	13	Related parties
Pihak ketiga		76.295	79.161	Third parties
				Other receivables - related
Piutang lain-lain - pihak berelasi	24	111.413	96.325	parties
Persediaan	6	9.677	9.100	Inventories
Uang muka pemasok	9	3.471	2.667	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka	7	13.119	8.339	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	11	6.005	5.935	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		701.028	616.983	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap	10	292.574	298.990	Fixed assets
Tagihan pajak	8d	39.449	39.449	Claims for tax refund
Aset hak-guna	15a	45.493	48.131	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	8b	11.581	9.272	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	11	6.469	6.362	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		395.566	402.204	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.096.594	1.019.187	TOTAL ASSETS

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	12			<i>Accounts payable</i>
Pihak ketiga		10.091	17.035	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	24	2.930	5.367	<i>Related parties</i>
Utang pajak	8c	86.644	68.516	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas kontrak	19	16.853	18.411	<i>Contract liabilities</i>
Beban akrual	13	272.187	258.191	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain		12.969	12.122	<i>Other payables</i>
Bagian jangka pendek atas:				<i>Current portion of:</i>
Utang bank	14	-	5.100	<i>Bank loan</i>
Liabilitas sewa	15b	31.572	32.816	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	16	31.102	31.102	<i>Employee benefits liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		464.348	448.660	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas sewa	15b	4.900	6.360	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	16	88.878	88.037	<i>Employee benefits liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		93.778	94.397	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		558.126	543.057	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - Rp100</i>
Rp100 (angka penuh) per saham				<i>(full amount) par value per share</i>
Modal dasar –				<i>Authorized capital –</i>
800.000.000 saham				<i>800,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor				<i>Issued and fully paid share</i>
penuh - 515.835.509 saham	17	51.584	51.584	<i>capital - 515,835,509 shares</i>
Tambahan modal disetor	18	33.420	33.420	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan untuk cadangan umum		10.317	10.317	<i>Appropriated for general reserve</i>
Belum ditentukan penggunaannya		443.147	380.809	<i>Unappropriated</i>
Jumlah Ekuitas		538.468	476.130	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.096.594	1.019.187	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	19,24	307.903	274.395	<i>Revenue from contract with customers</i>
Beban usaha	20,24	(233.135)	(216.222)	<i>Operating expenses</i>
Laba usaha		74.768	58.173	<i>Operating profit</i>
(Rugi)/ laba selisih kurs		265	1.171	<i>(Loss)/ gain on foreign exchange</i>
Penghasilan keuangan	21,24	4.484	1.576	<i>Finance income</i>
Pajak final atas penghasilan keuangan		(747)	(262)	<i>Final tax on finance income</i>
Beban keuangan	22	(1.206)	(1.916)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan operasi lain		525	357	<i>Other operating income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		78.089	59.099	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	8a	(17.095)	(13.059)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan		60.994	46.040	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will be not reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan/ (kerugian) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	16	1.723	-	<i>Remeasurement gain/ (loss) of employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	8b	(379)	-	<i>Related income tax</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		1.344	-	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		62.338	46.040	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Laba per saham dasar	23	120,85	89,25	<i>Basic earning per share</i>

III. SHARE BUYBACK

Referring to Article 64 POJK 3/2021, the Company will repurchase public shares so that the number of shareholders become less than 50 (fifty) parties or other amounts as determined by the OJK, with the following information:

A. Methods to be Used to Buy Back Shares

The buying back of shares will be carried out through the IDX based on the applicable regulations. The Company will appoint PT Harita Kencana Sekuritas as a securities trading brokerage Company to conduct share buybacks through the IDX.

B. Estimated Schedule, Estimated Cost of Share Buyback and Estimated Nominal Value of All Shares to be Buyback

1. Estimated Share Buyback Schedule

The buyback of shares will be carried out after the Company makes an announcement of this Information Disclosure as stipulated in Article 73 paragraph (2) POJK 3/2021.

2. Cost of Share Buyback and Estimated Nominal Amount of Shares to be Purchased

Financing for the share buyback plan will come from Company operating profit. The Company will set aside funds for the share buyback plan from surplus funds that will not disrupt the Company's operations. The Company will repurchase shares at **Rp3.275,- (Three Hundred Two Thousand and Seventy Five Rupiah)** per share.

The number of shares to be repurchased is a maximum of 553,622 shares, or 0,11% of the total shares of the Company's issued and paid-up capital.

3. Appraisal summary of the valuation of the Company's shares and the Share Purchase Price

Summary of Valuation Report on the Value of Shares of PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk. No. 00153/2.0134-00/BS/05/0345/1/IX/2022 dated 19 September 2022

The object of Share Valuation is the Market Value of 100.00% Shares (515,835,509 issued shares) in PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk. as of the valuation date of 31 March 2022. With details as follows:

No.	Nama Pemegang Saham (Shareholders)	Lembar Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Nominal Per Lembar Saham (@ Rp.)	Modal Disetor dan Ditempatkan (Rp.)	Kepemilikan Saham (%)
1	PT Cardig Aero Service Tbk	258,433,590	100	25,843,359,000	50.10%
2	SATS Ltd.	256,848,297	100	25,684,829,700	49.79%
3	Masyarakat (dibawah 5%)	553,622	100	55,362,200	0.11%
	Jumlah Modal Saham Disetor dan Ditempatkan	515,835,509		51,583,550,900	100.00%

Assessment Objectives

The purpose and objective of the valuation is to disclose 100% of the Shares of PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk. with a valuation date of 31 March 2022 which will be used for Go Private purposes, where the valuation is carried out based on the Indonesian Valuation

Standards VII Edition 2018; and/or Regulation of the OJK No. 35 /POJK.04/2020 dated 2 July 2020 and Circular Letter of the OJK No. 17 /SEOJK.04/2020 dated 9 August 2020.

Assumptions and Limiting Conditions

Assumptions This assessment depends on the following:

- We assume that the objects we value have no legal issues and that the ownership rights are valid and marketable.
- We assumed that the object of the assessment shown to us was indeed the subject of the assessment and we did not further check object's veracity.
- We assume that the data and sources of information provided or sent to us by the assignor are correct, either with or without the Representative Letter.

Limiting Conditions and Terms

This stock valuation is based on the following assumptions and restrictive conditions:

1. The Business Valuation Report we produce is a non-disclaimer opinion;
2. The Business Appraiser has reviewed the documents used in the Appraisal process;
3. The data and information obtained came from sources that can be trusted for accuracy;
4. We use adjusted financial projections that reflect the reasonableness of the financial projections made by management with its ability to achieve (fiduciary duty);
5. We are responsible for the conduct of the valuation and the reasonableness of the adjusted financial projections;
6. The Business Assessment Report we produce is open to the public, unless there is confidential information that may affect the Company's operations;
7. The Business Appraiser is responsible for the Business Appraisal Report and value conclusion; and
8. The Business Appraiser has obtained information on the legal status of the object of Appraisal from the assignor.

Our Inspection Date

We have conducted an inspection of PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk. Based on Field Inspection Permit Number: 034/02/00/B.0345/SIL-SHM/VIII/2022, dated 30 August 2022.

Assessment Date

The valuation date is stated as of 31 March 2022.

Assessment approach, the stages of conducting an assessment are as follows:

Assessment Approach

PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk. on the valuation date is an operating or running Company ("**going concern**"), additionally the Company has a sales plan or business plan, so the method used to value the Company is as follows:

a. Income Based Approach

In this method, the information and data required are the business plan owned by the object of valuation, as well as the analysis of the Company's historical performance on the Company's balance sheet and profit-loss statement. This method will be used as the main method.

b. Market Based Approach

The comparison of the Company data to the data of the Company's industry, this method is only used as a companion method to the main method because the nature of the comparable data is different from the object of valuation, where the comparable data is already operating and has consistently generated profits while the object of valuation is a closed Company and the operating profit-(loss) achieved is still fluctuating.

Stages of Conducting an Assessment:

a. Income Approach:

- Process and adjust projections provided by the assignor, including assumptions, revenues and costs for the projection period.
- Selection of net cash flow for valuation methods, the method used is the Free Cash Flow To Firm method.
- Separate operational and non-operational cash flows in the Company's financial statements as of the valuation date.
- Determine the appropriate discount rate for the net cash flow used.
- Presents the net cash flows in the projection period and adds the terminal value in the perpetuity period.
- Subtract the Enterprise value obtained from the interest-bearing debt obligation as of the valuation date.
- Adding with non-operating assets as of the valuation date, and subtracting non-operating liabilities as of the valuation date.
- Because the goal of going private for the value generated is not applied the control discount and marketability discount.

b. Market Approach:

- Collect comparable data appropriate to the Object of Assessment as of the date of Assessment
- Analyse financial statements against valuation objects and comparative data.
- Selecting the comparison data that has been obtained.
- Determine the appropriate multiplier factor related to the assessment object.
- Acquire the equity value of the Company.

- Based on the purpose of the valuation to Go Private, the results of the stock valuation with the market data approach must be applied to the control premium.

Assessment Results

Based on the calculation results of the approach method above, we give a weight of 70% to the Income Based Approach, and 30% to the Market Based Approach. The determination of the value weighting is based on the characteristics of the valuation method, the results of the valuation and the data obtained in producing the conclusion of the value of some of these considerations, is as follows:

1. The weighting of the Income Based Approach method is 70%, because the Company is an operating or running Company, as indicated by the existence of a sales plan or business plan. Additionally, the Company continues to strive to generate future operating profits and remains consistent where it will continue despite changes in the ownership or management of the Company, so the Income Based Approach is applied as the main method.
2. The weight of the Market Based Approach is 30% because this method is only used as a sanity check on the use of the main method.
3. The Market Approach Method, we apply a Control Premium (CP) of 30%, and a Discount For Lack of Marketability (DLOM) of 0%.

The following is a reconciliation of the valuation results as of 31 March 2022 to obtain the Market Value of 100.00% of the Company's Shares.

Reconciliation of Market Value of the Company's Shares (In Million Rupiah)

ASSESSMENT METHOD	Market Value of Shares	Percentage Weighting	Result Value Weighted
◆ <i>Discounted Cash Flow Method (Income Based Approach - DCF)</i>	1.707.000	70,00%	1.194.900
◆ <i>Public Company Comparison Method (Market Based Approach - GPTC)</i>	1.620.000	30,00%	486.000
Indication of Market Value of 100% of the Company's Shares (In Rupiah)			1.680.900
Indicated Market Value of 100% of the Company's Shares (Rounded)			1.680.900

Market Value Per Share - 100% Ownership of the Company's Shares

DESCRIPTION	Ownership (%)	Total (in Rupiah)
Market Value of 100% of the Company's Shares	100,00%	1.680.900.000.000
◆ Number of Issued and Fully Paid Shares		515.835.509
Market Value Per Share (In Rupiah)		3.259

Based on our valuation, we are of the opinion that the Market Value of the Investment of 100.00% of the Company's Shares (515,835,509 issued shares) in the Company PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk. as of the valuation date of 31 March 2022, is as follows:

_____ **Rp1.680.900.000.000,-** _____
(One Trillion Six Hundred Eighty Billion Nine Hundred Million Rupiah)

with a Market Value per share of

_____ **Rp3.259,-** _____
(Three Thousand Two Hundred Fifty Nine Rupiah)

IV. GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Due to the plan to Go Private and the buyback of shares, the Company will hold an Extraordinary GMS and Independent GMS which will be held on:

Day/Date : Monday, 14 November 2022
Time : At. 10.00 WIB until finished
Location : Titan Meeting Room, 2nd Floor, Wisma Soewarna, Soewarna Business Park,
Bandara Internasional Soekarno Hatta, Kota Tangerang Banten , 15126.

Due to social restrictions of the Pandemic Covid-19, the Company strongly encourages all Independent Shareholders to attend the Extraordinary GMS and Independent GMS, by giving a power of attorney to the proxy appointed by the Company's Securities Administration Bureau. Especially for Independent shareholder, to provide and sign a power of attorney form and an independent shareholder declaration letter that can be found through the following Google Drive link: <https://bit.ly/ESOPJAS>.

A scanned copy of the signed power of attorney and Independent Shareholder Declaration Letter can be sent through the following email address wisnu.mahadi@datindo.com and the original signed of power of attorney form and Independent Shareholder Declaration Letter can be sent directly to the Company's Securities Administration Bureau at the latest 2 (two) working days before the date of the Extraordinary GMS and Independent GMS, that is 14 November 2022, to the office of the Company's Securities Administration Bureau PT Datindo Entrycom, domiciled in Jakarta

and addressed at Hayam Wuruk St No.28, RT.14/RW.1, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta City, Jakarta 10120, U.p. Wisnu Mahadi.

Announcement of the Extraordinary GMS and Independent GMS as well as Information Disclosure to Shareholders was published on 11 October 2022 on the Indonesia Stock Exchange website, the Company's website, and 1 (one) Indonesian language daily newspaper (Investor Daily).

The invitation to attend the Extraordinary GMS and Independent GMS will be announced on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website on 24 October 2022.

Shareholders who are entitled to attend the Extraordinary GMS and Independent GMS are Independent Shareholders whose names are recorded in the Register of Shareholders of the Company on the Record Date (21 October 2022).

The agenda of the Extraordinary GMS and Independent GMS are as follows:

A. Extraordinary GMS:

1. Agenda 1

Approval of the Company's plan to change the Company's status from a public company to a private company, which requires approval of the amendments to the Company's Articles of Association, which includes (i) changes in the Company's status from a public company to a private company; and (ii) changes in the Company's name; and

2. Agenda 2

Delegation of authority to the Board of Directors to take all necessary actions in the implementation of the change of status from a public company to a private company and the implementation of amendments to the Company's Articles of Association.

Agenda Explanation:

1. Agenda 1 is carried out to comply with the Company's Articles of Association and the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 15/POJK.04/2020 concerning the organisation of GMS of Public Companies, in this case related to changes in the Company's Articles of Association which include changes in the status and changes in the name of the Company that require approval from the GMS.
2. Agenda 2 requires shareholder approval related to the authorisation of the Board of Directors to take all necessary actions in the implementation of Corporate Actions and amendments to the Company's Articles of Association.
3. Agenda 1 and 2 is attended by the shareholders of the Company whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company on Friday, 21 October 2022 at 15.00 WIB.

B. Independent GMS:

1. Agenda 1

Approval from independent shareholders on the Go Private plan, to change the status of the Company from a public company to a private company.

Agenda explanation:

1. The agenda requires approval from independent shareholders based on the Company's Articles of Association and Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 3/POJK.04/2021 concerning the implementation of activities in the capital market sector, in this case requiring approval from independent shareholders related to the change in status from open to closed.
2. The Independent GMS is only attended by all independent shareholders whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders on Friday, 21 October 2022 at 15.00 WIB.

V. IMPORTANT MEETING DATES

GMS I		
NO	Date	Description
1.	29 September 2022	Request letter
2.	04 October 2022	Notification Letter to OJK
3.	11 October 2022	GMS Announcement and Information Disclosure
4.	12 October 2022	Notification of Announcement to OJK
5.	21 October 2022	Recording Date GMS I
6.	24 October 2022	Invitation
7.	14 November 2022	Convening of GMS I

Notes:

-) *The Buyback of Shares is carried out to fulfil the Go Private plan so that the number of shareholders becomes less than 50 (fifty) parties or other amounts determined by OJK in accordance with POJK 3/2021. In this case, the period can be extended by the Company's management by considering the applicable regulations, namely based on POJK 3/2021.*

For the avoidance of doubt, the implementation of the buyback of shares will be completed no later than 18 (eighteen) months after the announcement of Information Disclosure in accordance with the provisions of POJK 3/2021.

VI. Other Information

Shareholders who require further information regarding the Go Private plan and this information disclosure, may contact the following parties:

Address : PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk., Wisma Soewarna 1st Floor, Soewarna Business Park, Soekarno Hatta International Airport, Banten 15126, Indonesia.
Phone Number : +62 21 55912988 or +62 818-0825-6479
Email : legal.admin@ptjas.co.id

VII. STATEMENT OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, both individually and collectively, are fully responsible for the accuracy and completeness of the information disclosed in this amendment and/or supplement to the information disclosure to shareholders, and confirm that, to the best of their knowledge and belief, there are no other important and relevant facts that are not disclosed or omitted so as to cause the information provided in this amendment and/or supplement to the information disclosure to shareholders to be untrue and/or misleading.

If you are in any doubt about any aspect of this amendment and/or supplement to the information disclosed to shareholders or about the action you should take, you should consult your broker-dealer representative or your registered securities company representative, investment manager, legal adviser, accountant, or other professional adviser.

Jakarta, 11 October 2022
PT JASA ANGKASA SEMESTA, TBK.
BOARD OF DIRECTORS